

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT X yang berlokasi di Kota Bekasi. PT X merupakan salah satu kantor cabang yang bertanggung jawab dalam bidang operasional kantor pusat seperti pemasaran produk dan/atau layanan, penanganan keluhan pelanggan, perbaikan produk dan/atau layanan, dan sebagainya. Per tahun 2019, PT X memiliki karyawan sebanyak 145 orang yang tersebar ke dalam 18 unit bisnis.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 untuk mengetahui permasalahan yang terkait dengan kinerja karyawan PT X. Lalu, penelitian lanjutan dilakukan pada bulan Desember hingga Januari 2020.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif dan metode penelitian eksplanatori akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan penjelasan pada variabel-variabel yang akan diteliti. Selanjutnya, metode penelitian eksplanatori adalah penelitian yang

membuktikan adanya sebab akibat serta hubungan yang mempengaruhi atau dipengaruhi dari dua atau lebih variabel yang akan diteliti.

3.3 Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Variable penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Yang termasuk dalam variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel motivasi kerja (X1) dan komitmen organisasi (X2), sedangkan yang termasuk dalam variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

3.3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
Motivasi Kerja (X1) adalah sebuah kondisi yang berasal dari dalam diri yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kuranchie-Mensah &	Kebutuhan akan prestasi (nAch)	Mengembangkan keterampilan dan kemampuan	1	Interval	Likert
		Timbal balik (apresiasi)	2		
		Dorongan untuk lebih unggul	3		
	Kebutuhan akan afiliasi (nAff)	Bekerja sama	4, 5		
		Menghindari konflik	6		
		Interaksi sosial	7		
	Kebutuhan akan kekuasaan (nPow)	Menyukai pekerjaan sebagai seorang pemimpin	8		
		Aktif menentukan arah kegiatan	9		

Amponsah-Tawiah (2016), Jatmiko (2015), Anggraeni & Rahardja (2018), Ibrahim & Brobbey (2015), Susanto <i>et al</i> (2017)		Ada kesempatan untuk menduduki posisi tertentu	10		
--	--	--	----	--	--

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
Komitmen Organisasi (X2) adalah dorongan yang timbul dari dalam diri karyawan untuk tetap bertahan di suatu organisasi untuk menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan serta untuk mencapai tujuan organisasi. Jatmiko (2015), Hafiz (2017), Anggraeni & Rahardja (2018)	Komitmen afektif	Ikatan Emosional	11, 12, 13	Interval	Likert
		Yakin terhadap nilai perusahaan	14		
	Komitmen berkelanjutan	Tingkat gaji	15		
		Merasa rugi jika meninggalkan perusahaan	16		
		Pilihan pekerjaan	17		
	Komitmen normatif	Perasaan bersalah	18		
		Loyalitas	19		
		Tanggung jawab	20		

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kinerja Karyawan (Y) merupakan hasil dari tindakan karyawan yang menggunakan keahlian serta kemampuannya untuk mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan program kerja organisasi yang nantinya akan dapat mempengaruhi kualitas dari sebuah organisasi. Hafiz (2017), Elqadri (2015), Jatmiko (2015), Anggraeni & Rahardja (2018), Susanto, Wahyuningrat, & Kurniasih (2017)	Kuantitas Kerja	Target pekerjaan	Data Sekunder (data ordinal ditransformasikan ke data interval)
		Pekerjaan utama	
		Pekerjaan tambahan	
	Kualitas Kerja	Ketelitian	
		Keterampilan	
	Kerja sama	Antar rekan kerja	
		Dengan atasan	
	Penggunaan waktu dalam bekerja	Waktu efektif bekerja	
Tingkat kehadiran			

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi sumber data di dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT X yang berjumlah 145 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Berikut merupakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Toleransi error. Yaitu besaran kelonggaran taraf kesalahan dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan taraf 5%

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{145}{1 + 145 (5\%)^2}$$

$$n = 106,422$$

n = 106,422 dibulatkan menjadi 106

Dalam perhitungan rumus slovin, dapat diketahui bahwa besarnya sampel yang digunakan adalah sebanyak 106,422 yang dibulatkan menjadi 106 responden.

1.4.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah metode

pengambilan sampel yang dimana setiap individu dari populasi tidak memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih (*non-probability*).

Teknik pengambilan sampel ini dispesifikasikan menjadi enam jenis yaitu *systematic sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling*, *saturation sampling*, dan *snowball sampling*. Selanjutnya yang metode yang dipilih peneliti adalah *accidental sampling*, yaitu metode penentuan sampel atas dasar kebetulan, tanpa direncanakan terlebih dahulu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Jenis dan sumber daya yang dikumpulkan oleh peneliti digolongkan ke dalam dua jenis data, yaitu:

a. **Data Primer**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang kemudian akan diisi oleh responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis kepada para responden. Selain memberikan kuesioner kepada para responden, peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan. Berikut adalah metode pengumpulan data primer yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan cara penyebaran kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis kepada para responden. Pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada sampel penelitian sebanyak 106 karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penilaian kinerja karyawan PT X selama tiga tahun ke belakang, yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018.

3.6 Skala Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan pengukuran yang berguna untuk mengetahui tingkat perbedaan pada penelitian yang akan dikaji, yaitu berupa skala penelitian. Sekaran dan Bougie (2017:141) menyatakan skala sebagai suatu alat atau mekanisme yang digunakan untuk membedakan satu sama lain pada variabel yang akan diteliti. Hal ini memiliki arti bahwa pemakaian skala dapat mengkategorikan individu secara luas dengan variabel tertentu yang sesuai dengan tingkat-tingkatnya.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang dirancang untuk menentukan seberapa kuatnya suatu subjek yang menyetujui bahkan tidak menyetujui pada pernyataan yang diberikan. Interval skala likert dimulai dari rentang 1 sampai 5, dimana nilai 1 untuk “sangat tidak setuju” hingga nilai 5 untuk “sangat tidak setuju” .

Namun pada penelitian ini akan menggunakan skala *Likert* dengan interval 1 sampai 4 dengan mengacu pendapat Sugiyono (2015:132) dimana

hal tersebut dirasa lebih tepat dan sesuai dengan keadaan karena jika menggunakan interval 1 sampai 5, hasil penelitian ditakutkan akan menjadi bias karena sebagian besar responden akan memilih jawaban yang netral sehingga sulit untuk menarik kesimpulan juga penilaian dari kriteria tersebut. Bentuk dari skala *Likert* serta penjelasan terkait nilai tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2
Tabel Penilaian Skala *Likert*

Bobot jawaban	Pilihan jawaban
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Setuju
4	Sangat setuju

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

3.7 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) untuk mengolah data dan menganalisis hasil dari data-data yang telah terkumpul.

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, dengan kata lain, untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner sudah tepat ataukah belum tepat dan harus

diganti karena dianggap tidak relevan untuk penelitian. Rumus untuk menghitung uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05)

Maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, dimana hal ini dinyatakan valid.

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05)

Maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, dimana hal ini dinyatakan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, atau paling tidak boleh dengan responden yang sama. Dengan kata lain, uji reliabilitas merupakan

konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap responden yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Rumus untuk menghitung uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya item pertanyaan dan/atau pernyataan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir

a_1^2 = Varian total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka instrumen penelitian reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah hasil pengolahan data mentah variabel yang digunakan di dalam penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data mentah variabel penelitian merupakan hasil penelitian yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para responden yang dijadikan sampel, yaitu sejumlah 106 karyawan PT X. Jawaban-jawaban yang didapat dari

kuesioner tersebut akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai kondisi perusahaan terkait motivasi kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner pada variabel motivasi kerja dan komitmen organisasi, peneliti mengacu pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Bobot Kriteria Skor Variabel

Skor Kriteria	Motivasi Kerja	Komitmen Organisasi
	STS+TS	STS+TS
0% - 25%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26% - 50%	Tinggi	Tinggi
51% - 75%	Rendah	Rendah
76% - 100%	Sangat rendah	Sangat rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

Kemudian untuk menginterpretasikan hasil penelitian berupa data sekunder terkait penilaian kinerja dan mengacu pada interpretasi berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Kriteria (Skor) Kinerja

No.	Nilai	Kinerja karyawan	Kriteria (skor)
1.	KK1	Sangat Baik	80,01 - 100
2.	KK2	Baik Sekali	60,01 – 80,00
3.	KK3	Cukup Baik	40,01 – 60,00
4.	KK4	Kurang Baik	20,01 – 40,00
5.	KK5	Sangat Tidak Baik	0 – 20,00

Sumber: *Human Resource* PT X, 2019

3.7.3 Teknik Transformasi Data

Teknik transformasi data diperlukan dalam penelitian ini karena data yang didapatkan dari perusahaan merupakan data dengan skala pengukuran ordinal. Sedangkan dalam proses analisis regresi, skala ukur yang digunakan adalah skala pengukuran interval. Maka dari itu peneliti menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI), yaitu metode yang digunakan untuk mentransformasikan data dengan skala pengukuran ordinal menjadi data dengan skala pengukuran interval. Langkah-langkah dalam melakukan *Method of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban pada masing-masing kategori pertanyaan.
2. Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh jumlah responden.
3. Membuat proporsi kumulatif.
4. Menentukan nilai z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi yang telah diperoleh dengan bantuan table zriil.
5. Menghitung nilai skala, dengan rumus:

$$Skala (i) = \frac{Zriil (i - 1) - Zriil (i)}{Prop Kum (i) - Prop Kum (i - 1)}$$

6. Penyertaan nilai skala (nilai inilah yang disebut skala interval dan dapat digunakan dalam perhitungan analisis regresi).

3.7.4 Asumsi Klasik

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak. Maksud dari terdistribusi dengan normal adalah bahwa sampel dapat mewakili populasi sehingga penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. Uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorovsmirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (taraf signifikansi 5%) maka data pada penelitian terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%) maka data pada penelitian tidak terdistribusi normal.

3.7.4.2 Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat. uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujiannya dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria dalam uji linearitas ini adalah jika signifikansi $< 5\%$ maka dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

3.7.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah ditemukan atau tidak korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada model regresi. Jika nilai $VIF < 5$ atau mendekati 1 dan nilai *tolerance* > 1 , maka dalam model regresi tidak ada multikolinearitas.

3.7.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varian masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. SPSS digunakan untuk pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji Spearman's Rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independent. Jika nilai korelasi antara variabel bebas dengan nilai *absolute_residual* (*abs_res*) $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:71).

3.7.5 Analisis Regresi

3.7.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas. Adanya penambahan variabel bebas ini diharapkan mampu menjelaskan karakteristik hubungan yang ada. Pengujiannya dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel terikat

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel- variabel bebas

3.7.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini diperlukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apakah signifikan atau tidak. Untuk melakukan uji t, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan

t_{hitung} = Nilai t

N = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Selanjutnya, sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_0 : \mu =$ Motivasi kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \mu =$ Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Hipotesis 2

$H_0 : \mu =$ Komitmen organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \mu =$ Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.